

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa tumbuh kembang anak adalah fase dimana sangat riskan terserang penyakit, sehingga memerlukan perhatian khusus dari berbagai aspek yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satu penyakit yang sering terjangkit adalah *Cerebral Palsy*. *Cerebral palsy* adalah gangguan perkembangan yang diperkenalkan pertama kali oleh William Little pada tahun 1861 dan dikenal dengan *Little's disease*. *Cerebral palsy* adalah sindroma postur dan gangguan motorik yang nonprogresif yang menyebabkan terbatasnya aktivitas (Marrets, 2013) . penyebab dari *cerebral palsy* dapat terjadi sejak dalam kandungan, ketika lahir, dan setelah lahir dengan faktor yang berbeda beda. *Cerebral palsy quadriplegi* adalah gangguan otak non – progresif yang mengenai keempat anggota gerak tubuh, menyebabkan spastik atau kaku.

Dalam Al-Quran dijelaskan:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ  
(التين : ٤ )

“*Sesungguhnya Kami telah ciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*” (QS. At-Tin:4)

*Microcephalus* adalah suatu kondisi ketika otak dan jaringan di dalamnya tak dapat berkembang sempurna sehingga pertumbuhan otak bayi lebih kecil dari seharusnya. Kondisi tersebut juga

memengaruhi perkembangan tempurung kepala. Etiologi dari *microcephalus* antara lain terjadinya infeksi pada saat dalam kandungan, malnutrisi, ibu hamil yang memakai narkoba atau alkohol, penurunan suplai darah menuju otak, penurunan suplai oksigen ke otak.

*Cerebral palsy* biasanya tidak berdiri sendiri, melainkan disertai penyakit penyerta lain. Salah satunya adalah *microcephalus*. Penyakit penyerta ini dapat memperberat kondisi *cerebral palsy* pada anak. Angka kejadian penderita *cerebral* terjadi pada 3,6 per 1.000 anak atau sekitar 278 anak di Indonesia. Studi kasus juga dilakukan di negara Georgia dan Wisconsin menyebutkan angka yang cukup sama, yaitu 3,3 per 1.000 anak di Wisconsin, dan 3,8 per 1.000 anak di Georgia (Center of Disease Control, 2009).

Anak dengan kondisi *cerebral palsy* ini memiliki beberapa problem, seperti spastisitas (kekakuan), hipotonus atau hipertonus, spasme, dan keterlambatan dalam aktivitas fungsional. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi (Permenkes, 80).

Dari hasil permasalahan inilah fisioterapi mengambil peran yang cukup penting pada kasus *cerebral palsy spastic quadriplegi ec microcephalus* yang disebabkan oleh virus, yaitu mengatasi masalah

spastisitas dengan pendekatan terapi latihan berupa *Neuro development treatment* yang mempunyai konsep memperbaiki dan mencegah postur dan pola gerak abnormal, serta mengajarkan postur dan pola gerak yang normal. Teknik yang dilakukan pada metode *neuro development treatment* adalah *inhibitory pattern reflect* dimana bertujuan untuk menghambat dan menurunkan spastik atau kaku, fasilitasi dimana bertujuan untuk memperbaiki tonus postural, menanamkan gerak yang normal dan meningkatkan kemampuan fungsional, stimulasi bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan tonus otot, serta meningkatkan kemampuan fungsional.

## **B. Rumusan masalah**

1. Apakah *Neuro development treatment* dapat mengurangi spastisitas pada kasus *Cerebral palsy spastic quadriplegia causa microcephalus*?
2. Apakah *Neuro development treatment* dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *Cerebral palsy spastic quadriplegi causa microcephalus*?

## **C. Tujuan Penulisan**

Dari rumusan masalah yang dikemukakan dari penulis adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan dengan metode *neuro development treatment* mampu mengontrol spastik

2. Untuk mengetahui apakah pendekatan dengan metode *neuro development treatment* mampu meningkatkan kemampuan fungsional anak pada kasus *cerebral palsy spastic quadriplegi causa microcephalus*

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis:

Dengan penulisan ini, akan menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman bagi penulis dalam penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi *Cerebral Palsy Spastik Quadriplegi ec microcephalus*.

2. Bagi Masyarakat Umum:

Menambah pengetahuan dikalangan masyarakat umum tentang terapi yang bermanfaat bagi pasien dengan kasus *Cerebral Palsy Spastic Quadriplegi ec microcephalus*.